

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik kesimpulannya mengenai Impelemntasi Sistem Informasi Perencanaan Dan Evaluasi Program Di Lembaga Administrasi Negara Dalam Mewujudkan *Good Governance*.

Terdapat kepentingan terpengaruh yang terdapat pada PerkaLAN dijelaskan bahwa untuk menjamin kelancaran pelaksanaan *knowledge management* dan pemenuhan hak pengembangan kompetensi di bidang perencanaan, dipandang perlu membangun dan mengoperasikan SIREVA karena tugas utama LAN yaitu melakukan inovasi manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN).

Jenis Manfaat dari impelemntasi SIREVA adalah dapat meningkatkan partisipasi dari seluruh unit kerja dalam menciptakan mekanisme proses perencanaan dan evaluasi program yang lebih efektif dan efisien, Peningkatan mekanisme proses, Perencanaan dan Evaluasi Program yang lebih efektif dan efisien sehingga memberikan kemudahan bagi unit kerja, Dapat tersedianya *database* terkait perencanaan dan evaluasi program yang dapat diakses dengan mudah.

Tingkat perubahan yang ditunjukkan dari implementasi SIREVA adalah Sebelum Proses perencanaan memakai dokumen setelah implementasi SIREVA Proses perencanaan memakai atau melalui aplikasi SIREVA. Sebelum Proses revisi dan evaluasi dilakukan secara *manual* dan tidak efisien dan efektif setelah implementasi SIREVA proses revisi dan evaluasi memakai atau melalui aplikasi SIREVA dan dilakukan dengan efisien dan efektif. Sebelum Pengarsipan yang tumpang tindih dan tidak terarsip dengan baik setelah implementasi sireva Pengarsipan atau data atau *database* tersedia lengkap pada aplikasi SIREVA.

Letak Pengambilan Keputusan yang ditunjukkan dari implementasi SIREVA adalah Jabatan Administrasi. Jabatan administrasi adalah dimana seorang yang mempunyai jabatan di setiap biro pada lembaga administrasi negara, mereka mempunyai kewenangan dan kewajiban dapat merubah atau merevisi suatu program yang akan dilakukan, dalam setiap biro terdapat jabatan administrasi yang mempunyai akses terhadap SIREVA. Pelaksanaan Program dari implementasi SIREVA adalah Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan pengkoordinasian serta pembagian dari rencana kerja, strategi dan pembiayaan, dan memberikan *supporting* tata kelola pembiayaan. Tim Pengelola di Biro Renaku bersama dengan Tim IT melaksanakan identifikasi kebutuhan dan pengembangan konten dan sistem melakukan revidi dan masukan oleh unsur-unsur pimpinan di lingkungan LAN. Tim Pengelola pusat melakukan pemeliharaan dan monitoring penggunaan SIREVA.

Sumber Daya Yang Dibutuhkan dari implemantasi SIREVA adalah terbagi dua yaitu yang pertama adalah sumber daya manusia yang isinya adalah sumber daya manusia yang menguasai pengembangan teknologi informasi SIREVA, tim pengembang swasta yang di pekerjakan khusus untuk membangun SIREVA dan Sumber daya manusia yang menguasai pemahaman kebijakan dan teknis perencanaan dan evaluasi program yaitu biro perencanaan dan keuangan. Yang kedua adalah sumber daya non manusia yang isinya adalah Dari sisi infrastruktur (1) SIREVA telah didukung dengan aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses dengan mudah baik untuk umum maupun para admin pengelola SIREVA (2) Perangkat komputer atau *pc* yang tersedia dan di sediakan di setiap meja para karyawan LAN yang sudah memumpuni dari segi kualitas dan kuantitas (3) Jaringan internet yang super cepat, yang memudahkan pengelola atau pemakai dari sireva bisa dapat mengoperasikan sireva dengan maksimal dan dapat memudahkan pekerjaan pengelola.

Konteks Implementasi dari implemantasi SIREVA adalah yang pertama Kekuasaan serta kepentingan dan strategi dari aktor yang terlihat yaitu (1) Pengembangan dan proses perancangan sireva dilakukan oleh Tim pengelola di Biro perencanaan dan keuangan (2) Identifikasi kebutuhan dan pengembangan konten dan sistem dilakukan oleh Tim ilmu teknologi swasta (3). *Reviu* dan masukan dilakukan oleh Pimpinan LAN.

Konteks Implementasi dari implemmtasi SIREVA adalah yang kedua adalah karakteristik instansi dan rezim yaitu adalah dilatar belakangi oleh penggerak utama dalam mewujudkan *world class government*, implementasinya adalah dihadirkannya sistem kerja yang terdepan dan mampu menciptakan cara kerja yang efektif dan efisien dalam melakukan perencanaan dan evaluasi program yaitu SIREVA serta Menciptakan dan serta merealisasikan peraturan dari administrasi Negara yang berkategori dengan suatu kajian peraturan berlandaskan kejelasan, implementasinya adalah Inovasi SIREVA menjadi terobosan dalam pengelolaan perencanaan dan evaluasi program berbasis teknologi dan informasi di lingkungan LAN.

Kepatuhan Daya Tangkap Aktor dari implemmtasi SIREVA adalah dimana yang pertama adalah pengelola memahami arti dan tujuannya diciptakannya sireva, pengelola memakai sireva untuk mengrevisi salah satu kegiatan atau program yang ada di internal LAN, kedua adalah Pengelola melakukan perencanaan dan revisi program menggunakan sireva dengan mengikuti dan di latar belakangi dari PerkaLAN nomor 25 tahun 2019 tentang pedoman perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja dan anggaran dan yang terakhir adalah pengelola melakukan perencanaan dan revisi program dan standar operasioanl sireva yang telah diterbitkan oleh pengembang dan pencetus SIREVA.

Implementasi sistem informasi perencanaan dan evaluasi program di lembaga administrasi negara dapat disimpulkan melalui teori indikator grindle (1980) bahwa sistem informasi perencanaan dan evaluasi program sudah sesuai dengan indikator grindle.

Implementasi sistem informasi perencanaan dan evaluasi program mempunyai mempunyai kelengkapan dua indikator grindle yaitu yang pertama tersedia nya konten kebijakan yang terdiri dari enam faktor yaitu, Kepentingan terpengaruh yang terdapat kepentingan terpengaruh yang terdapat pada PerkaLAN. Mempunyai Jenis manfaat terhadap kepentingan lembaga yaitu meningkatnya mekanisne proses, meningkatkan partisipasi dan tersedianya *database*. Adanya Tingkat perubahan yang ditunjukkan.

Indikator yang kedua dalam impelementasi kebijakan SIREVA adalah konteks implementasi yang terdiri dari tiga bagian yang ketiga nya sudah terimpelementasi dengan baik pada implementasi sireva yaitu dimana, terdapat strategi dari aktor yang terlihat yaitu adanya pengembangan dan proses perancangan sireva dilakukan oleh Tim pengelola di Biro perencanaan dan keuangan. Terdapatnya Karakteristik lembaga yang mendukung SIREVA. Terdapatnya kepatuhan daya tangkap aktor dalam impelementasi SIREVA.

Prinsip-prinsip *Good Governance* yang menjadi salah satu mewujudkan implementasi Sistem Informasi Perencanaan Dan Evaluasi Program menurut Menurut *United Nations Development Programme* sebagaimana yang dikutip oleh Lembaga Administrasi Negara (2000:7).

*Participation* dalam implementasi SIREVA adalah yang pertama adalah SDM yang menguasai pengembangan teknologi informasi SIREVA, SDM yang menguasai pemahaman kebijakan dan teknis perencanaan dan evaluasi program, SDM yang memutuskan kebijakan revisi dan perencanaan serta evaluasi Jabatan Administrasi di setiap biro atau unit. *Rule of Law* dalam implementasi SIREVA adalah. PerkaLAN nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja dan Anggaran. *Transparency* dalam implementasi SIREVA adalah dimana adanya peningkatan partisipasi seluruh unit dapat memantau dan mengisi perencanaan dan revisi program lewat aplikasi sireva, yang artinya dapat terpantau rencana, kegiatan dan program apa yang akan dilakukan oleh unit-unit kerja di LAN. Peningkatan mekanisme proses Perencanaan dimana dapat naikknya peningkatan mekanisme yang menambahkan jumlah partisipasi dalam pengelolaan SIREVA. Tersedianya database terkait perencanaan dimana dapat melakukan Penarikan dan pengusulan program dan kegiatan dapat dilihat secara berkala oleh jabatan administrasi tanpa harus menanyakan satu satu kepada unit yang bersangkutan.

*Responsiveness* dalam implementasi SIREVA adalah Peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan, pegawai menggunakan SIREVA pada saat revisi program atau kegiatan melalui perangkat komputer atau handphone, karena SIREVA dapat diakses melalui *web* internet, pembinaan kepada setiap unit dan semua unit mampu melakukan kegiatan perencanaan dan revisi program melalui aplikasi SIREVA. *Consensus Orientation* dalam implementasi SIREVA adalah yang pertama adalah di mana Biro Perencanaan dan Keuangam koordinasi dan penyusunan rencana kinerja, program dan anggaran, serta pemberian dukungan administrasi keuangan, yang kedua adalah Tim Pengelola di Biro Renaku bersama dengan Tim IT mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan konten dan sistem, dilakukannya reviu dan masukan oleh unsur-unsur pimpinan di lingkungan LAN, dan yang terakhir adalah Tim Pengelola pusat melakukan pemeliharaan dan *move* penggunaan SIREVA.

*Effectiveness And Efficiency* dalam implementasi SIREVA adalah sesudah ada SIREVA Proses perencanaan memakai atau sudah melalui aplikasi SIREVA serta proses perencanaan lebih efektif dan efisien, proses revisi dan evaluasi memakai atau melalui aplikasi SIREVA dan dilakukan dengan efisien dan efektif, pengarsipan atau data atau database tersedia pada aplikasi SIREVA dan dapat memantau dokumen secara langsung kapan dan dimana saja.

*Accountibility* dalam implementasi SIREVA adalah tersedianya *database* terkait perencanaan dan evaluasi program yang dapat diakses dengan mudah dapat mendukung adanya akuntabilitas lembaga karena sudah adanya data yang berjalan atau berproses dari awal perencanaan sampai evaluasi. *Strategic Vision* dalam implementasi SIREVA adalah Strategi Keberlanjutan dimana di lakukan melalui kolaborasi dan terdapat keikutsertaan pengelola (*admin*) secara lintas unit, Strategi Manajerial dimana di lakukan Pningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan (melalui sosialisasi, bimtek maupun pendampingan) dan pemberlakuan SOP.

Sistem informasi perencanaan dan evaluasi program dalam konteks mewujudkan terciptanya *Good Governance* teori menurut united nations dalam penelitian ini sudah terjawab yaitu bahwa sudah sebagian besar prinsip-prinsip *Good Governance* sudah terjawab dengan adanya implementasi SIREVA ini, SIREVA telah mempunyai prinsip *Good Governance* diantaranya adalah dimana, tersedianya Partisipasi yang menguasai pengembangan, pemahaman tentang SIREVA. Adanya kerangka hukum yang melatarbelakangi hadirnya dan jalnnya implementasi sireva yaitu PerkaLAN nomor 25 tahun 2019 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Terciptanya dan adanya transparansi dalam perencanaan, revisi dan evaluasi program. Terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas perencanaan kerja karena implementasi SIREVA pada lembaga administrasi negara.



## **5.2 Rekomendasi**

Peneliti memaparkan atau menyampaikan beberapa rekomendasi yang disampaikan dan dirumuskan kepada pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun berikut beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya atau kepada pejabat pengelola sistem informasi perencanaan dan evaluasi program di lembaga administrasi negara

### **5.2.1 Rekomendasi Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk menambahkan bidang kajian Ilmu Administrasi Negara terkait dengan Sistem Informasi Manajemen dan Analisis Strategi Kebijakan.
2. Bagi mahasiswa universitas islam "45" Bekasi penelitian ini agar bisa dapat menjadi bahan pembelajaran ilmu mengenai sistem informasi.
3. Bagi universitas islam "45" Bekasi semoga dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat yang dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di universitas islam "45" Bekasi.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan metode peneliti lain agar topik ini dapat diteliti dari pandangan yang berbeda.

### **5.2.2. Rekomendasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan masukan bagi lembaga atau instansi dengan harapan bisa bermanfaat bagi lembaga negara yaitu sebagai berikut :

1. Harus adanya sumber daya manusia khusus yang di pekerjakan untuk membuat sistem yang tidak berasal dari pihak swasta agar memudahkan dalam berdiskusi mengenai SIREVA ini.
2. Dihadirkannya informasi mengenai hasil kerja SIREVA yang memungkinkan masyarakat umum dapat melihat lebih rinci apa program yang akan dijalankan oleh lembaga negara.
3. Melakukan kegiatan secara rutin untuk mensosialisasikan aplikasi SIREVA kepada semua unit kerja atau biro yang ada di Lembaga Administrasi Negara agar penggunaan SIREVA bisa terus menerus menjadi bermanfaat dan dapat menjadi contoh untuk instansi lain agar memakai sistem seperti yang ada di Lembaga Administrasi Negara.